

RINGKASAN

Penawaran tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dapat disediakan oleh pemilik tenaga kerja pada setiap kemungkinan upah dalam jangka waktu tertentu. Dalam teori klasik sumberdaya manusia (pekerja) merupakan individu yang bebas mengambil keputusan untuk bekerja atau tidak. Bahkan pekerja juga bebas untuk menetapkan jumlah jam kerja yang diinginkannya. Teori ini didasarkan pada teori tentang konsumen, dimana setiap individu bertujuan untuk memaksimalkan kepuasan dengan kendala yang dihadapinya. Fenomena Jawa Tengah saat ini adalah banyaknya lapangan pekerjaan atau industri yang banyak sementara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) cenderung sedikit, yang membuat tidak percayanya angkatan kerja terhadap lapangan pekerjaan/industri yang ada di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jumlah penduduk, tamatan perguruan tinggi/universitas, jumlah Industri, nilai investasi, dan upah minimum berpengaruh terhadap penawaran tenaga kerja dalam jangka panjang dan jangka pendek.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Panel *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)* dengan menggunakan data variabel penawaran Tenaga kerja, jumlah penduduk, tamatan perguruan tinggi/universitas, jumlah industri, nilai investasi, upah minimum secara tahunan 2010-2021.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan aplikasi Eviews diperoleh hasil bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang jumlah penduduk (POP) berpengaruh positif dan tidak signifikan, rasio tamatan perguruan tinggi (UNIV) dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh negative dan signifikan, rasio jumlah industri (NI) berpengaruh positif dan signifikan, rasio nilai investasi (INVEST) berpengaruh negative dan tidak signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang, rasio upah minimum (MW) berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap penawaran tenaga kerja (LFPR).

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah meningkatnya jumlah penduduk dapat menaikkan penawaran tenaga kerja namun tidak signifikan. Meningkatnya tamatan perguruan tinggi/universitas (UNIV) dapat menurunkan penawaran tenaga kerja. Meningkatnya jumlah industri (NI) dapat menaikkan penawaran tenaga kerja. Meningkatnya nilai investasi (INVEST) dapat menurunkan penawaran tenaga kerja tetapi tidak signifikan. meningkatnya upah minimum (MW) dapat menaikkan penawaran tenaga kerja.

Kata kunci: Tingkat partisipasi angkatan kerja, tamatan perguruan tinggi/universitas, jumlah industri, nilai investasi, upah minimum.

SUMMARY

The labor supply is the amount of labor that the owner of labor can provide at any possible wage in a given period of time. In classical theory, human resources (workers) are individuals who are free to make decisions to work or not. Even workers are also free to set the number of working hours they want. This theory is based on the theory of consumers, which each individual aims to. Maximizing satisfaction with the obstacles it faces. The current phenomenon of Central Java is that there are many jobs or industries while the Labor Force Participation Rate (LFPR) tends to be small, which makes the labor force distrust of the jobs/industries in the area. This research aims to determine whether the total population, higher education/university graduates, number of industries, investment value, and minimum wage affect labor supply in the Short and Long Run.

This research is a quantitative research using the *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)* Panel method using data on labor supply variables, population, higher education/university graduates, number of industries, investment value, minimum wage on an annual basis 2010-2021.

Based on the results of the analysis that has been carried out using the Eviews application, it was obtained that in the Short and Long Run the total population (POP) has a positive and insignificant effect, the ratio of university graduates (UNIV) in the Short and Long Run has a negative and significant effect, the ratio of the number of industries (NI) has a positive and significant effect, the ratio of investment value (INVEST) has a negative and insignificant effect in the Short and Long Run, The minimum wage ratio (MW) has a positive and significant effect in the Short and Long Run on the labor supply (LFPR).

The implication of the results of this research is that increasing population can increase labor supply but not significantly. Increasing higher education/university (UNIV) graduates can decrease labor supply. The increasing number of industries (NI) can increase the supply of labor. Increasing the value of investment (INVEST) can decrease the labor supply but not significantly. increasing the minimum wage (MW) can raise labor supply.

Keywords: Labor force Participation Rate, Higher Education/ University Graduated, Number of Industries, Investment Value, Minimum Wage.